



DAN ENTITAS ANAK

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK BULAN-BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020 (TIDAK DIAUDIT)
Dengan angka perbandingan 30 September 2019 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2019 (Diaudit)**

**PT PANASIA INDO RESOURCES TBK.
DAN ENTITAS ANAK**
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK BULAN-BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2020
(Dengan angka perbandingan 30 September 2019 dan 31 Desember 2019)
Disajikan dalam Ribuan Rupiah

DAFTAR ISI

	Halaman
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Posisi Keuangan	1 - 3
Laporan Laba / Rugi Komprehensif	4 - 5
Laporan Perubahan Ekuitas	6
Laporan Arus Kas	7
Catatan atas Laporan Keuangan	8 - 49



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020
DAN UNTUK BULAN - BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT PANASIA INDO RESOURCES TBK. DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

1. Nama : Enrico Haryono
Alamat kantor : Jl. Moch. Toha Km. 6
Pasawahan, Dayeuhkolot, Bandung, Jawa Barat
Telepon : 022-5202930
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Joseph Brandt Karkam
Alamat kantor : Jl. Moch. Toha Km. 6
Pasawahan, Dayeuhkolot, Bandung, Jawa Barat
Telepon : 022-5202930
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Panasia Indo Resources Tbk. dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan PT Panasia Indo Resources Tbk. dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Panasia Indo Resources Tbk. dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Panasia Indo Resources Tbk. dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern PT Panasia Indo Resources Tbk. dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi



Enrico Haryono
Direktur Utama

Joseph Brandt Karkam
Direktur

Bandung, 19 November 2020

PANARON

PT PANASIA INDO RESOURCES TBK. DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
30 September 2020 dan 31 Desember 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>30 September 2020</u>	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2019</u>
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	540.326	4	164.551
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar nihil dan nihil pada tanggal 30 Sep 2020 dan 31 Des 2019		5	
Pihak berelasi	15.686	28	67.832
Pihak ketiga	2.942.054		2.856.331
Piutang lain-lain pihak ketiga	1.255.350		522.519
Persediaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp. 12.567.790 dan Rp. 12.567.790 pada tanggal tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019	17.772.798	6	17.371.110
Pajak dibayar di muka	-	7	-
Biaya dibayar di muka dan uang muka	1.171.816		167.933
Jumlah Aset Lancar	<u>23.698.030</u>		<u>21.150.276</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Investasi jangka panjang	277.350	8	277.350
Piutang lain-lain jangka panjang pihak ketiga	-	9	-
Piutang non-usaha pihak berelasi	15.733.121	9; 28	15.378.121
Tagihan restitusi pajak	-	26	-
Properti investasi-setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp. 1.060.964 dan Rp. 1.060.964 pada tanggal 30 Sep 2020 dan 31 Des 2019	805.376	10	805.376
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 904.374.008 dan Rp. 901.561.398 pada tanggal 30 Sep 2020 dan 31 Des 2019	357.707.019	11	377.475.938
Biaya eksplorasi yang ditangguhkan	-		-
Aset tidak lancar lain-lain	2.335.530		8.704.000
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>376.858.396</u>		<u>402.640.785</u>
JUMLAH ASET	<u><u>400.556.426</u></u>		<u><u>423.791.061</u></u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT PANASIA INDO RESOURCES TBK. DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
30 September 2020 dan 31 Desember 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>30 September 2020</u>	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2019</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang bank jangka pendek	110.393.200	12	102.867.474
Utang usaha pihak ketiga	6.719.966	13	6.227.674
Utang lain-lain		14	
Pihak berelasi	71.202.192	28	83.100.192
Pihak ketiga	62.755.362		40.519.382
Uang muka pelanggan	5.948.969		-
Utang pajak	946.091	17	976.186
Beban akrual	14.870.265		11.996.114
	<u>272.836.045</u>		<u>245.687.022</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas pajak tangguhan	47.557.096	26	48.631.245
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1.567.012	25	1.567.012
Utang non usaha pihak berelasi	52.363.038	16	57.748.706
	<u>101.487.146</u>		<u>107.946.963</u>
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>101.487.146</u>		<u>107.946.963</u>
Jumlah Liabilitas	<u>374.323.191</u>		<u>353.633.985</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT PANASIA INDO RESOURCES TBK. DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
30 September 2020 dan 31 Desember 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>30 September 2020</u>	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2019</u>
EKUITAS			
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk			
Modal saham			
Modal dasar - 12.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham pada tanggal tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019			
Modal ditempatkan dan disetor - 3.601.462.800 saham pada tanggal tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019	1.800.731.400	18	1.800.731.400
Tambahan modal disetor	135.564.492	19	135.564.492
Saldo laba (defisit)			
Dicadangkan	10.640.000		10.640.000
Belum dicadangkan	(1.908.068.069)		(1.864.157.853)
Jumlah	38.867.823		82.778.039
Kepentingan nonpengendali	(12.634.588)	20	(12.620.963)
Jumlah Ekuitas	<u>26.233.235</u>		<u>70.157.076</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>400.556.426</u>		<u>423.791.061</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT PANASIA INDO RESOURCES TBK. DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk bulan-bulan yang berakhir 30 September 2020 dan 30 September 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>30 September 2020</u>	<u>Catatan</u>	<u>30 September 2019</u>
PENDAPATAN USAHA	6.909.720	21	4.848.843
BEBAN POKOK PENJUALAN	<u>(38.393.917)</u>	22	<u>(4.210.945)</u>
LABA / (RUGI) KOTOR	<u>(31.484.197)</u>		<u>637.898</u>
BEBAN USAHA		23	
Penjualan	(570.893)		(238.167)
Umum dan administrasi	<u>(6.383.107)</u>		<u>(4.397.102)</u>
Jumlah Beban Usaha	<u>(6.954.000)</u>		<u>(4.635.269)</u>
RUGI USAHA	<u>(38.438.197)</u>		<u>(3.997.371)</u>
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Pendapatan bunga dan keuangan lainnya	3.010		21.630
Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap	3.879.589	11	(61.775)
Selisih kurs mata uang asing - bersih	(9.095.693)		2.769.279
Beban bunga dan beban keuangan lainnya	(2.497.094)	24	(1.752.823)
Penurunan nilai investasi jangka panjang	-	8	-
Lain-lain - bersih	<u>1.150.395</u>		<u>(36.893.056)</u>
Beban Lain-lain - Bersih	<u>(6.559.793)</u>		<u>(35.916.745)</u>
RUGI SEBELUM PAJAK	(44.997.990)		(39.914.116)
PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK - Bersih	<u>1.074.149</u>	26	<u>10.656.567</u>
RUGI TAHUN BERJALAN	<u>(43.923.841)</u>		<u>(29.257.549)</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT PANASIA INDO RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk bulan-bulan yang berakhir 30 September 2020 dan 30 September 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>30 September 2020</u>	<u>Catatan</u>	<u>30 September 2019</u>
PENGHASILAN			
KOMPREHENSIF LAIN			
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	-	25	-
Pajak terkait	-	26	-
PENGHASILAN KOMPREHENSIF SETELAH PAJAK	<u>-</u>		<u>-</u>
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF	<u>(43.923.841)</u>		<u>(29.257.549)</u>
JUMLAH RUGI TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik Entitas Induk	(43.910.216)		(29.121.234)
Kepentingan nonpengendali	<u>(13.625)</u>		<u>(136.315)</u>
Jumlah	<u>(43.923.841)</u>		<u>(29.257.549)</u>
JUMLAH KERUGIAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik Entitas Induk	(43.910.216)		(29.121.234)
Kepentingan nonpengendali	<u>(13.625)</u>	20	<u>(136.315)</u>
Jumlah	<u>(43.923.841)</u>		<u>(29.257.549)</u>
RUGI TAHUN BERJALAN PER SAHAM	<u>(0,012)</u>	27	<u>(0,008)</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT PANASIA INDO RESOURCES TBK. DAN ENTITAS ANAK
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Bulan-bulan yang Berakhir 30 September 2020 dan 31 Desember 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk						
	Saldo Laba (Defisit)				Jumlah	Kepentingan Non-Pengendali	Jumlah Ekuitas
	Modal saham	Tambahan Modal Disetor	Dicadangkan/	Belum Dicadangkan			
Saldo pada tanggal 1 Januari 2019	1.800.731.400	135.564.492	10.640.000	(1.799.253.287)	147.682.605	(11.543.163)	136.139.442
Rugi komprehensif							
Rugi tahun berjalan	-	-	-	(29.121.234)	(29.121.234)	(136.315)	(29.257.549)
Penghasilan komprehensif lain							
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah rugi komprehensif	-	-	-	(29.121.234)	(29.121.234)	(136.315)	(29.257.549)
Saldo pada tanggal 30 September 2019	1.800.731.400	135.564.492	10.640.000	(1.828.374.521)	118.561.371	(11.679.478)	106.881.893
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019	1.800.731.400	135.564.492	10.640.000	(1.864.157.853)	82.778.039	(12.620.963)	70.157.076
Rugi komprehensif							
Rugi tahun berjalan	-	-	-	(43.910.216)	(43.910.216)	(13.625)	(43.923.841)
Penghasilan komprehensif lain							
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah rugi komprehensif	-	-	-	(43.910.216)	(43.910.216)	(13.625)	(43.923.841)
Saldo pada tanggal 30 September 2020	1.800.731.400	135.564.492	10.640.000	(1.908.068.069)	38.867.823	(12.634.588)	26.233.235

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT PANASIA INDO RESOURCES TBK. DAN ENTITAS ANAK
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk bulan-bulan yang berakhir 30 September 2020 dan 30 September 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>30 September 2020</u>	<u>30 September 2019</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan dari pelanggan	15.816.429	7.005.322
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya	(19.990.357)	(19.356.926)
Pembayaran kepada karyawan	(7.940.774)	161.834
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>(12.114.702)</u>	<u>(12.189.770)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penurunan (kenaikan) piutang lain-lain jangka panjang pihak ketiga	-	108.518.113
Penurunan (kenaikan) piutang non-usaha pihak berelasi	(355.000)	5.432.990
Perolehan aset tetap	(2.004.213)	(2.236.034)
Hasil penjualan aset tetap	4.806.835	481.818
Penurunan aset tidak lancar lain-lain	6.368.470	2.816.931
Penerimaan bunga	3.010	21.630
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	<u>8.819.102</u>	<u>115.035.448</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Kenaikan (penurunan) utang lain-lain	9.065.226	3.264.614
Penambahan utang bank	-	-
Kenaikan (penurunan) utang non usaha pihak berelasi	(5.385.668)	(108.326.063)
Pembayaran beban bunga dan beban keuangan	(10.585)	(1.752.823)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>3.668.973</u>	<u>(106.814.272)</u>
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	373.373	(3.968.593)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	164.551	7.119.116
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	2.402	(25.961)
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>540.326</u>	<u>3.124.562</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT PANASIA INDO RESOURCES TBK. DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2020
Dengan Angka Perbandingan 30 September 2019 dan 31 Desember 2019
(Angka-angka Disajikan Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Panasia Indo Resources Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 15 tanggal 6 April 1973 dari Imas Fatimah, S.H., notaris di Bandung. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/174/23 tanggal 11 Maret 1981 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 16 tanggal 24 Pebruari 1987, Tambahan No. 171. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 18 tanggal 21 Juni 2019 dari R. Tendency Suwarman, S.H., notaris di Bandung, mengenai perubahan komposisi kepemilikan saham. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0300219 tanggal 19 Juli 2019.

Sesuai dengan pasal 3 dari Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama bergerak di bidang industri tekstil dan pertambangan.

Perusahaan dan Entitas Anak selanjutnya disebut Grup. Perusahaan memulai usahanya secara komersial pada tahun 1974 dan berhenti berproduksi pada tahun 2017. Perusahaan menjalankan kembali beberapa bagian unit produksi di tahun 2019. Kantor pusat Perusahaan terletak di Jl. Moh. Toha Km 6 Bandung.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 22 Maret 1990, Perusahaan memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan suratnya No. SI-091/SHM/MK.10/1990 untuk melakukan penawaran umum atas 7.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 6 Juni 1990, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya.

Pada tanggal 22 Maret 1992, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepom atau Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/ Bapepom dan LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dengan surat No. S-1949/PM/1992 untuk melakukan penawaran umum atas 95.000.000 saham. Pada tanggal 6 April 1993 Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya.

Sebanyak 1.000.571.000 saham merupakan saham hasil konversi utang yang dilakukan antara tahun 2004 sampai dengan tahun 2006.

Sebanyak 2.068.891.800 saham merupakan saham hasil konversi utang yang dilakukan pada tahun 2015.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 3.601.462.800 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, entitas anak yang dikonsolidasikan termasuk persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut :

Entitas Anak	Persentase Kepemilikan dan Hak Suara %		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)		Lokasi Usaha Utama	Jenis Usaha
	2020	2019	2020	2019		
Kepemilikan langsung:						
PT Sarana Logam Unggul (SLU)	55%	55%	6.069.107	6.096.385	Sulawesi Tenggara	Pertambangan kromit

PT PANASIA INDO RESOURCES TBK. DAN ENTITAS ANAK**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2020

Dengan Angka Perbandingan 30 September 2019 dan 31 Desember 2019

(Angka-angka Disajikan Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Informasi keuangan entitas anak yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali dalam jumlah material pada tanggal dan untuk bulan-bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut :

30 September 2020

Kepentingan Nonpengendali yang Material

Nama Entitas Anak	Ekuitas Kepentingan Kepemilikan	Saldo Akumulasi	Bagian Jumlah Beban Komprehensif
PT Sarana Logam Unggul (SLU)	45%	(12.634.588)	(13.625)

31 Desember 2019

Kepentingan Nonpengendali yang Material

Nama Entitas Anak	Ekuitas Kepentingan Kepemilikan	Saldo Akumulasi	Bagian Jumlah Beban Komprehensif
PT Sarana Logam Unggul (SLU)	45%	(12.620.963)	(1.077.800)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan dari entitas anak. Jumlah-jumlah tersebut sebelum dieliminasi dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

Ringkasan laporan posisi keuangan pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 :

	30 September 2020	31 Desember 2019
	SLU	SLU
Aset lancar	5.447.062	5.447.423
Aset tidak lancar	622.045	648.962
Jumlah aset	<u>6.069.107</u>	<u>6.096.385</u>
Liabilitas jangka pendek	45.988	62.988
Liabilitas jangka panjang	34.099.982	34.079.982
Jumlah liabilitas	<u>34.145.970</u>	<u>34.142.970</u>
Jumlah defisiensi modal	<u>(28.076.863)</u>	<u>(28.046.585)</u>
Teratribusikan pada		
Pemilik entitas induk	(15.442.275)	(15.425.622)
Kepentingan nonpengendali	(12.634.588)	(12.620.963)

PT PANASIA INDO RESOURCES TBK. DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Tanggal 30 September 2020

Dengan Angka Perbandingan 30 September 2019 dan 31 Desember 2019
(Angka-angka Disajikan Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk bulan-bulan yang berakhir 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 :

	<u>30 September 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
	SLU	SLU
Pendapatan usaha	-	-
Rugi sebelum pajak	(30.278)	(2.458.197)
Penghasilan komprehensif lain	-	-
Jumlah rugi komprehensif	-	(2.395.112)
Teratribusikan pada kepentingan nonpengendali	(13.625)	(1.077.800)

d. Ijin Usaha Pertambangan

SLU

Pada tanggal 18 Agustus 2010, SLU memperoleh Izin Usaha Pertambangan (IUP) operasi produksi sesuai dengan Surat Keputusan Bupati Konawe Utara No. 591 tahun 2010 dengan Kode Wilayah KW 10 AGT OP 001, dengan luas area 2.487 hektar di Kecamatan Molawe, Kabupaten Konawe Utara, Sulawesi Tenggara yang berlaku selama 20 (dua puluh) tahun dan dapat diperpanjang 2 (dua) kali.

e. Karyawan, Direksi, dan Dewan Komisaris

Pada tanggal 30 September 2020, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham pada tanggal 19 Desember 2018 yang didokumentasikan dalam Akta No. 67 dari R. Tedy Suwarman, S.H., notaris di Bandung, adalah sebagai berikut:

<u>Dewan Komisaris</u>	<u>30 September 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Komisaris Utama	: Awong Hidjaja	Awong Hidjaja
Komisaris	: Soebianto Bambang Soegiarto	Soebianto Bambang Soegiarto
Komisaris	: Agnes Novella Hidjaja	Agnes Novella Hidjaja
<u>Direksi</u>		
Direktur Utama	: Enrico Haryono	Enrico Haryono
Direktur	: Albert Januar Hidjaja	Albert Januar Hidjaja
	: Joseph Brandt Karkam	Joseph Brandt Karkam

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi.

Jumlah gaji dan remunerasi dewan komisaris dan direksi Perusahaan adalah masing-masing sebesar Rp. 1.448.624 dan Rp. 2.513.182 untuk bulan-bulan yang berakhir 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.

Jumlah rata-rata karyawan Perusahaan (tidak diaudit) adalah 280 dan 251 karyawan untuk bulan-bulan yang berakhir 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.

Laporan keuangan konsolidasian PT Panasia Indo Resources Tbk dan entitas anak untuk bulan-bulan yang berakhir 30 September 2020 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 19 November 2020. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut .

PT PANASIA INDO RESOURCES TBK. DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Tanggal 30 September 2020

Dengan Angka Perbandingan 30 September 2019 dan 31 Desember 2019

(Angka-angka Disajikan Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk bulan-bulan yang berakhir 30 September 2020 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

Jika kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;

PT PANASIA INDO RESOURCES TBK. DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Tanggal 30 September 2020

Dengan Angka Perbandingan 30 September 2019 dan 31 Desember 2019

(Angka-angka Disajikan Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian entitas induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

c. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Aset nonmoneter yang diukur pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan. Selisih penjabaran akun ekuitas dan akun nonmoneter serupa yang diukur pada nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 30 September 2020, 30 September 2019 dan 31 Desember 2019, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut :

	<u>30 September 2020</u>	<u>30 September 2019</u>	<u>31 Desember 2019</u>
	(dalam Rupiah penuh)	(dalam Rupiah penuh)	(dalam Rupiah penuh)
Dolar Amerika Serikat (USD)	14.918,00	14.174,00	13.901,01

d. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

e. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi pencairannya.

f. Instrumen Keuangan

Pembelian atau penjualan yang reguler atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku.

Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen

PT PANASIA INDO RESOURCES TBK. DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Tanggal 30 September 2020

Dengan Angka Perbandingan 30 September 2019 dan 31 Desember 2019

(Angka-angka Disajikan Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Biaya transaksi diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, Grup memiliki instrumen keuangan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, aset keuangan tersedia untuk dijual dan liabilitas keuangan lain-lain. Dengan demikian, kebijakan akuntansi yang berkaitan dengan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, investasi dimiliki hingga jatuh tempo dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

Aset Keuangan

1. Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi Cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang lain-lain jangka panjang, piutang non-usaha pihak berelasi dan jaminan dalam akun aset tidak lancar lain-lain yang dimiliki oleh Grup.

2. Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan dalam kategori instrumen keuangan yang lain, dan selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui pada bagian ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau dianggap telah mengalami penurunan nilai, dimana pada saat itu akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke laba rugi.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, kategori ini meliputi investasi saham PT Sarana Jabar Ventura dalam akun investasi jangka panjang Grup.

Karena nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara andal, maka investasi Grup dalam saham sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 8 dinyatakan pada biaya perolehan, setelah dikurangi penurunan nilai, jika ada.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas Keuangan Lain-lain

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

PT PANASIA INDO RESOURCES TBK. DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Tanggal 30 September 2020

Dengan Angka Perbandingan 30 September 2019 dan 31 Desember 2019

(Angka-angka Disajikan Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Liabilitas keuangan lain-lain selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan suku bunga efektif.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, kategori ini meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang bank jangka panjang dan utang lain-lain jangka panjang yang dimiliki oleh Grup.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Grup menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

1. **Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi**

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual.

Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

2. **Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan**

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan tidak diukur pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa.

PT PANASIA INDO RESOURCES TBK. DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Tanggal 30 September 2020

Dengan Angka Perbandingan 30 September 2019 dan 31 Desember 2019

(Angka-angka Disajikan Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

1. Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan atau telah kadaluarsa.

f. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki

PT PANASIA INDO RESOURCES TBK. DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Tanggal 30 September 2020

Dengan Angka Perbandingan 30 September 2019 dan 31 Desember 2019

(Angka-angka Disajikan Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost and net realizable value*). Biaya persediaan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

Cadangan persediaan usang dan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

h. Investasi pada Entitas Asosiasi

Hasil usaha dan aset dan liabilitas entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas.

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi. Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi adalah sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuannya atas rugi lebih lanjut. Kerugian lebih lanjut diakui hanya jika Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat menggunakan metode ekuitas sejak tanggal investasi tersebut memenuhi definisi entitas asosiasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat penurunan nilai yang harus diakui atas investasi Grup pada entitas asosiasi.

i. Biaya Dibayar Di muka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Properti Investasi

Properti investasi, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi, setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari property investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi.

Properti investasi disusutkan menggunakan metode garis lurus sepanjang estimasi masa manfaatnya selama 10 – 20 tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan pada saat pelepasan atau ketika property investasi tersebut tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke bagian properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik atau dimulainya sewa operasi ke pihak lain. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaa, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

k. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara

PT PANASIA INDO RESOURCES TBK. DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Tanggal 30 September 2020

Dengan Angka Perbandingan 30 September 2019 dan 31 Desember 2019

(Angka-angka Disajikan Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan, prasarana dan infrastruktur/ <i>Building, facilities and infrastructure</i>	10-20
Mesin dan peralatan/ <i>Machinery and equipment</i>	10-20
Kendaraan dan alat-alat berat/ <i>Vehicles and heavy equipment</i>	4-8
Perlengkapan kantor dan pabrik/ <i>Office and factory supplies</i>	4-8

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset Tetap Dalam Pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

I. Biaya Tangguhan

Grup menerapkan PSAK No. 64, "Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral", yang mengatur pelaporan keuangan atas aktivitas eksplorasi dan evaluasi pada pertambangan sumber daya mineral, terutama mengenai identifikasi dan pengungkapan aset yang timbul dari aktivitas tersebut untuk memberi pemahaman atas jumlah, waktu dan kepastian atas arus kas masa depan terkait.

Aset Eksplorasi dan Evaluasi

Kegiatan eksplorasi dan evaluasi melibatkan pencarian mineral, penentuan kelayakan teknis dan penilaian kelayakan komersial dari sebuah sumber daya teridentifikasi.

Biaya eksplorasi dan evaluasi termasuk bahan dan bahan bakar yang digunakan, survei biaya, biaya pengeboran, pembayaran kepada kontraktor dan biaya lainnya dikapitalisasi. Biaya administrasi yang tidak langsung dapat diatribusikan dengan suatu daerah eksplorasi khusus dibebankan ke laba rugi.

Biaya eksplorasi dan evaluasi (termasuk amortisasi atas biaya lisensi yang dikapitalisasi) dikapitalisasi pada saat terjadinya, kecuali dalam keadaan berikut:

- Sebelum memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu.

PT PANASIA INDO RESOURCES TBK. DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Tanggal 30 September 2020

Dengan Angka Perbandingan 30 September 2019 dan 31 Desember 2019
(Angka-angka Disajikan Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

- Setelah dapat dibuktikan dengan kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral atau ditemukannya cadangan terbukti.

Kapitalisasi biaya eksplorasi dan evaluasi dicatat dalam akun "Aset eksplorasi dan evaluasi" dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Aset tersebut tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan tetapi ditelaah untuk indikasi penurunan nilai. Apabila suatu penurunan potensial terindikasi, penilaian dilakukan untuk setiap *area of interest* dalam kaitannya dengan kelompok aset operasi terkait (yang merupakan unit penghasil kas) terhadap eksplorasi yang terkait tersebut. Sejauh biaya eksplorasi dan evaluasi tidak diharapkan untuk dipulihkan, biaya tersebut dibebankan ke laba rugi.

Ketika proyek konstruksi tambang masuk ke dalam tahap produksi, kapitalisasi atas biaya pembangunan tambang tertentu dihentikan dan biaya-biaya dapat diakui sebagai bagian dari nilai persediaan atau dibebankan. Aset tambang yang telah berproduksi dicatat sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai.

Akumulasi biaya dari tambang yang telah berproduksi diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi sepanjang cadangan tambang tersebut dapat dipulihkan secara ekonomis.

m. Transaksi Sewa

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

Perlakuan Akuntansi sebagai Lessee

Sewa pembiayaan, yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset kepada Grup, dikapitalisasi pada awal sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan ke laba rugi tahun berjalan.

Aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaatnya. Apabila tidak terdapat keyakinan memadai bahwa Grup akan memperoleh hak kepemilikan atas aset tersebut pada akhir masa sewa, maka aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaat aset atau masa sewa, mana yang lebih pendek. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui ketika kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke Grup dan manfaat ini dapat diukur secara andal.

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima dari penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha normal Grup.

Pendapatan atas penjualan persediaan barang diakui pada saat barang diserahkan dan hak kepemilikan barang berpindah kepada pelanggan.

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

o. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

p. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

PT PANASIA INDO RESOURCES TBK. DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Tanggal 30 September 2020

Dengan Angka Perbandingan 30 September 2019 dan 31 Desember 2019
(Angka-angka Disajikan Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

q. Rugi per Saham

Rugi per saham dasar dihitung dengan membagi rugi bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

r. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Mata Uang Fungsional

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan untuk menentukan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak.

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

c. Aset Keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar Aktif

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah aset tersebut memiliki atau tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif. Evaluasi tersebut juga mencakup apakah kuotasi harga suatu aset keuangan di pasar yang aktif, merupakan kuotasi harga yang tersedia secara reguler, dan kuotasi harga tersebut mencerminkan transaksi di pasar yang aktual dan terjadi secara reguler dalam suatu transaksi wajar.

d. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

PT PANASIA INDO RESOURCES TBK. DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Tanggal 30 September 2020

Dengan Angka Perbandingan 30 September 2019 dan 31 Desember 2019
(Angka-angka Disajikan Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai.

Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapusbukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Nilai tercatat pinjaman diberikan dan piutang Grup pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut :

	<u>30 September 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>		
Kas dan Setara Kas	540.326	164.551
Piutang usaha	2.957.740	2.924.163
Piutang lain-lain	1.255.350	522.519
Piutang non-usaha pihak berelasi	15.733.121	15.378.121
Jaminan dalam akun "Aset tidak lancar lain-lain"	<u>2.335.530</u>	<u>8.704.000</u>
Jumlah	<u><u>22.822.067</u></u>	<u><u>27.693.354</u></u>

e. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Investasi Tersedia untuk Dijual

Grup berpedoman pada PSAK No. 55 untuk menentukan apakah terjadi penurunan nilai atas investasi tersedia untuk dijual. Penentuan tersebut mensyaratkan pertimbangan yang signifikan. Dalam membuat pertimbangan tersebut, Grup mengevaluasi, antara lain, lamanya dan sejauh mana nilai wajar investasi tersebut berada di bawah biaya perolehannya; tingkat kesehatan keuangan serta gambaran bisnis jangka pendek dari *investee*, termasuk faktor-faktor seperti kinerja industri dan sektor industri, perubahan teknologi serta arus kas operasi serta pendanaan.

f. Komitmen Sewa

Komitmen Sewa Operasi - Grup Sebagai Lessee

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa tanah dan bangunan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup tidak menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

Komitmen Sewa Pembiayaan - Grup Sebagai Lessee

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa kendaraan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa pembiayaan, karena sewa tersebut memberikan opsi beli pada akhir masa sewa dan Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

g. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih

PT PANASIA INDO RESOURCES TBK. DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Tanggal 30 September 2020

Dengan Angka Perbandingan 30 September 2019 dan 31 Desember 2019

(Angka-angka Disajikan Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tanggungan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

a. Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 31.

b. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan

Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi bahwa tidak terdapat penggunaan masa depan dari persediaan tersebut, atau terdapat kemungkinan persediaan tersebut menjadi usang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan terhadap nilai tercatat persediaan dan jumlah beban kerugian penurunan nilai persediaan, yang akhirnya akan berdampak pada hasil operasi Grup.

Berdasarkan penelaahan manajemen, jumlah cadangan kerugian penurunan nilai persediaan masing-masing sebesar Rp. 12.567.790,- dan Rp. 12.567.790,- pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah memadai.

c. Estimasi Masa Manfaat Properti Investasi dan Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing properti investasi dan aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis.

Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap properti investasi dan aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat properti investasi dan aset tetap.

Nilai tercatat properti investasi dan aset tetap pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut :

PT PANASIA INDO RESOURCES TBK. DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Tanggal 30 September 2020

Dengan Angka Perbandingan 30 September 2019 dan 31 Desember 2019
 (Angka-angka Disajikan Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	30 September 2020	31 Desember 2019
Properti investasi	805.376	805.376
Aset tetap	357.707.019	377.475.938
Jumlah	<u>358.512.395</u>	<u>378.281.314</u>

d. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut :

	30 September 2020	31 Desember 2019
Properti investasi	805.376	805.376
Aset tetap	357.707.019	377.475.938
Jumlah	<u>358.512.395</u>	<u>378.281.314</u>

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 28 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, liabilitas imbalan kerja jangka panjang masing-masing sebesar Rp. 1.567.012 dan Rp. 1.567.012 .

f. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, aset pajak tangguhan masing - masing sebesar nihil dan nihil (Catatan 26).

PT PANASIA INDO RESOURCES TBK. DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2020
Dengan Angka Perbandingan 30 September 2019 dan 31 Desember 2019
(Angka-angka Disajikan Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

4. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari :

	<u>30 September 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Kas		
Rupiah	32.634	26.144
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	3.595	3.350
Subjumlah	<u>36.229</u>	<u>29.494</u>
Bank		
Rupiah		
PT Bank Negara		
Indonesia (Persero) Tbk (BNI)	2.731	12.081
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	76.333	44.953
PT Bank Mayapada	378.826	27.105
PT Bank Rakyat Indonesia		
(Persero) Tbk (BRI)	2.108	2.498
PT Bank Mandiri Tbk	2.736	9.802
Subjumlah	<u>462.734</u>	<u>96.439</u>
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Rakyat Indonesia		
(Persero) Tbk (BRI)	17.078	16.514
PT Bank Central Asia Tbk		
(BCA)	24.285	22.104
Subjumlah	<u>41.363</u>	<u>38.618</u>
Jumlah	<u>504.097</u>	<u>135.057</u>
Deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	-	-
Jumlah	<u>540.326</u>	<u>164.551</u>
Suku bunga per tahun deposito berjangka		
Rupiah	-	-

Tidak terdapat penempatan dana Grup yang ditempatkan pada bank milik pihak berelasi.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, tidak terdapat kas dan setara kas Grup yang digunakan sebagai jaminan.

5. Piutang Usaha

Rincian dari piutang usaha adalah sebagai berikut :

PT PANASIA INDO RESOURCES TBK. DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2020
Dengan Angka Perbandingan 30 September 2019 dan 31 Desember 2019
(Angka-angka Disajikan Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Berdasarkan Pelanggan

	<u>30 September 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Pihak berelasi (Catatan 28)		
PT Novawool	15.686	23.169
PT Panasia Sythetic Abadi	-	44.663
	<hr/>	<hr/>
Jumlah	<u>15.686</u>	<u>67.832</u>
Pihak ketiga		
Pelanggan dalam negeri	2.942.054	2.856.331
	<hr/>	<hr/>
Jumlah	<u>2.957.740</u>	<u>2.924.163</u>

Berdasarkan Umur

	<u>30 September 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Pihak berelasi (Catatan 28)		
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	7.807	8.262
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai		
1 - 30 hari	7.879	21.266
31 - 60 hari		6.603
61 - 90 hari		18.901
91 - 120 hari		12.800
	<hr/>	<hr/>
Subjumlah	<u>15.686</u>	<u>67.832</u>
Pihak ketiga		
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	104.930	97.068
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai		
1 - 30 hari	42.819	-
31 - 60 hari	22.454	251.904
61 - 90 hari		-
91 - 120 hari	2.771.851	2.507.359
Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	-	-
	<hr/>	<hr/>
Subjumlah	<u>2.942.054</u>	<u>2.856.331</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-
	<hr/>	<hr/>
Bersih	<u>2.942.054</u>	<u>2.856.331</u>
Jumlah	<u>2.957.740</u>	<u>2.924.163</u>

Berdasarkan Mata Uang

PT PANASIA INDO RESOURCES TBK. DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2020
Dengan Angka Perbandingan 30 September 2019 dan 31 Desember 2019
(Angka-angka Disajikan Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	30 September 2020	31 Desember 2019
Rupiah	2.957.740	2.924.163
Jumlah	<u>2.957.740</u>	<u>2.924.163</u>

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, tidak ada pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha karena manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, tidak ada piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan.

6. Persediaan

Akun ini terdiri atas :

	30 September 2020	31 Desember 2019
Barang jadi	14.511.722	14.322.582
Suku cadang	12.466.417	12.550.123
Bahan pembantu	957.625	711.725
Bahan baku	380.886	289.444
Barang dalam proses	-	-
Lainnya	2.023.939	2.065.025
Subjumlah	30.340.589	29.938.899
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(12.567.790)</u>	<u>(12.567.790)</u>
Bersih	<u>17.772.799</u>	<u>17.371.110</u>

Perubahan dalam cadangan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut :

	30 September 2020	31 Desember 2019
Saldo awal tahun	12.567.790	9.503.395
Penambahan	-	3.064.395
Saldo akhir tahun	<u>12.567.790</u>	<u>12.567.790</u>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai persediaan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, persediaan belum diasuransikan terhadap risiko kerusakan apapun.

7. Pajak Dibayar Dimuka

Akun ini merupakan Pajak Pertambahan Nilai - bersih masing-masing sebesar nihil dan nihil pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.

8. Investasi Jangka Panjang

Akun ini terdiri dari investasi dalam saham dengan rincian sebagai berikut :

PT PANASIA INDO RESOURCES TBK. DAN ENTITAS ANAK**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2020

Dengan Angka Perbandingan 30 September 2019 dan 31 Desember 2019

(Angka-angka Disajikan Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	30 September 2020	31 Desember 2019
Metode ekuitas - Entitas asosiasi		
PT Panasia Filament Inti Tbk		
Harga perolehan	6.758.259	6.758.259
Penurunan nilai	<u>(6.758.259)</u>	<u>(6.758.259)</u>
Bersih	<u>-</u>	<u>-</u>

Metode Ekuitas

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, manajemen berkeyakinan bahwa investasi dalam saham PFI mengalami penurunan nilai karena defisiensi modal yang berkepanjangan. Selama tahun 2017, Perusahaan mengakui penurunan nilai investasi PFI sebesar Rp 6.758.259 sebagai bagian biaya lainnya dalam laba rugi. Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, bagian Perusahaan atas kerugian PFI telah melebihi nilai tercatat investasi sehingga investasi dalam saham biasa pada PFI dicatat sebesar nihil. Jika PFI selanjutnya laba, Perusahaan akan mengakui penghasilan dari entitas asosiasi apabila penghasilannya sama dengan bagian atas kerugian bersih yang belum diakui.

Metode Biaya

Investasi dalam saham dengan metode biaya :

	30 September 2020	31 Desember 2019
Metode biaya - Tersedia untuk dijual		
PT Sarana Jabar Ventura		
Harga perolehan	<u>277.350</u>	<u>277.350</u>
Jumlah	<u>277.350</u>	<u>277.350</u>

Investasi pada PT Sarana Jabar Ventura diakui berdasarkan biaya akuisisi karena harga pasar tidak dapat ditentukan secara andal .

Manajemen berpendapat bahwa nilai dicatat dari investasi jangka panjang dengan metode biaya pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 tidak mengalami penurunan nilai.

9. Piutang Non-Usaha Pihak Berelasi

Akun ini merupakan piutang untuk membiayai biaya operasional yang dibayarkan oleh Grup atas nama pihak berelasi, yaitu sebagai berikut :

	30 September 2020	31 Desember 2019
Pihak berelasi (Catatan 28)		
PT Novawool	15.564.371	15.209.371
Epi Sapari Daskian	78.750	78.750
Ardento Chandra	75.000	75.000
Dennis Ardento Chandra	<u>15.000</u>	<u>15.000</u>
Jumlah	<u>15.733.121</u>	<u>15.378.121</u>

Semua piutang pihak berelasi non-usaha didenominasi dalam mata uang Rupiah.

Piutang ini diberikan tanpa jaminan, tanpa bunga dan tanpa jangka waktu pengembalian yang pasti.

Tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang tersebut karena manajemen berpendapat bahwa semua piutang tersebut dapat ditagih.

PT PANASIA INDO RESOURCES TBK. DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2020
Dengan Angka Perbandingan 30 September 2019 dan 31 Desember 2019
(Angka-angka Disajikan Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

10. Properti investasi

Pada tanggal 30 September 2020, properti investasi merupakan tanah dan bangunan milik Grup yang beralokasi di Jl. Moh. Toha Km 6 Bandung.

Rekonsiliasi jumlah tercatat properti investasi selama tahun 2020 adalah sebagai berikut :

	1 Januari 2020	Perubahan selama tahun 2020			30 September 2020
		Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
Biaya perolehan:					
Kepemilikan langsung					
Tanah	711.953	-	-	-	711.953
Bangunan, prasarana dan infrastruktur	1.154.387	-	-	-	1.154.387
Jumlah	<u>1.866.340</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1.866.340</u>
Akumulasi penyusutan:					
Kepemilikan langsung					
Bangunan, prasarana dan infrastruktur	1.060.964	-	-	-	1.060.964
Nilai tercatat	<u>805.376</u>				<u>805.376</u>
	1 Januari 2019	Perubahan selama tahun 2019			31 Desember 2019
		Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
Biaya perolehan:					
Kepemilikan langsung					
Tanah	-	-	-	711.953	711.953
Bangunan, prasarana dan infrastruktur	-	-	-	1.154.387	1.154.387
Jumlah	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1.866.340</u>	<u>1.866.340</u>
Akumulasi penyusutan:					
Kepemilikan langsung					
Bangunan, prasarana dan infrastruktur	-	-	-	1.060.964	1.060.964
Nilai tercatat	<u>-</u>				<u>805.376</u>

Reklasifikasi biaya perolehan sebesar Rp 1.866.340 pada tahun 2019 merupakan transfer tanah dan bangunan dari aset tetap (Catatan 11). Reklasifikasi dilakukan karena terdapat perubahan tujuan pemakaian atas aset tersebut .

Untuk tahun yang berakhir pada 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, tidak terdapat beban penyusutan untuk properti investasi ini dikarenakan nilai tercatat merupakan nilai sisa bangunan.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas properti investasi pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, properti investasi belum diasuransikan terhadap risiko kerusakan apapun.

PT PANASIA INDO RESOURCES TBK. DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2020
Dengan Angka Perbandingan 30 September 2019 dan 31 Desember 2019
(Angka-angka Disajikan Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

11. Aset Tetap

Akun ini terdiri atas :

	1 Januari 2020	Perubahan selama tahun 2020			30 September 2020
		Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
<u>Biaya perolehan:</u>					
Kepemilikan langsung:					
Tanah	44.788.877	-	110.000	-	44.678.877
Bangunan, prasarana dan infrastruktur	100.124.479	-	-	-	100.124.479
Mesin dan peralatan	1.088.508.407	20.850	18.811.877	-	1.069.717.380
Kendaraan dan alat-alat berat	10.645.835	1.949.614	-	-	12.595.449
Perlengkapan kantor dan pabrik	34.969.738	33.749	38.645	-	34.964.842
Aset tetap dalam pembangunan					
Bangunan		-	-	-	-
Aset sewa pembiayaan:					
Kendaraan		-	-	-	-
Jumlah	1.279.037.336	2.004.213	18.960.522	-	1.262.081.027
<u>Akumulasi penyusutan:</u>					
Kepemilikan langsung:					
Bangunan, prasarana dan infrastruktur	57.582.437	2.157.101	-	-	59.739.538
Mesin dan peralatan	782.376.646	18.275.681	18.811.877	-	781.840.450
Kendaraan dan alat-alat berat	8.701.721	709.108	-	-	9.410.829
Perlengkapan kantor dan pabrik	33.960.994	521.242	38.645	-	34.443.591
Aset sewa pembiayaan					
Kendaraan					
<u>Cadangan kerugian penurunan nilai:</u>					
Bangunan, prasarana dan infrastruktur	1.126.273	-	-	-	1.126.273
Mesin dan peralatan	17.813.327	-	-	-	17.813.327
Jumlah	901.561.398	21.663.132	18.850.522	-	904.374.008
Nilai tercatat	377.475.938				357.707.019

PT PANASIA INDO RESOURCES TBK. DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2020
Dengan Angka Perbandingan 30 September 2019 dan 31 Desember 2019
(Angka-angka Disajikan Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	1 Januari 2019	Perubahan selama tahun 2019			31 Desember 2019
		Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
<u>Biaya perolehan:</u>					
Kepemilikan langsung					
Tanah	45.500.830	-	-	(711.953)	44.788.877
Bangunan, prasarana dan infrastruktur	101.278.866	-	-	(1.154.387)	100.124.479
Mesin dan peralatan	1.088.438.464	2.060.115	1.990.172	-	1.088.508.407
Kendaraan dan alat-alat berat	10.879.207	298.959	532.331	-	10.645.835
Perlengkapan kantor dan pabrik	34.950.314	76.052	56.628	-	34.969.738
Jumlah	1.281.047.681	2.435.126	2.579.131	(1.866.340)	1.279.037.336
<u>Akumulasi penyusutan:</u>					
Kepemilikan langsung					
Bangunan, prasarana dan infrastruktur	55.873.059	2.770.342	-	(1.060.964)	57.582.437
Mesin dan peralatan	766.627.874	24.997.300	1.446.578	(7.801.950)	782.376.646
Kendaraan dan alat-alat berat	8.320.303	913.749	532.331	-	8.701.721
Perlengkapan kantor dan pabrik	25.245.905	969.767	56.628	7.801.950	33.960.994
<u>Cadangan kerugian penurunan nilai:</u>					
Bangunan, prasarana dan infrastruktur	866.273	260.000	-	-	1.126.273
Mesin dan peralatan	12.929.424	4.883.903	-	-	17.813.327
Jumlah	869.862.838	34.795.061	2.035.537	(1.060.964)	901.561.398
Nilai tercatat	411.184.843				377.475.938

Beban penyusutan aset tetap dibebankan ke akun-akun berikut ini:

	<u>30 September 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Beban pokok penjualan (Catatan 22)	19.657.931	24.778.403
Beban umum dan administrasi (Catatan 23)	<u>1.187.954</u>	<u>4.872.755</u>
Jumlah	<u>20.845.885</u>	<u>29.651.158</u>

Pada tahun 2019, kerugian penurunan nilai aset tetap sebesar Rp. 5.143.903 diakui atas bagian dari bangunan, prasarana dan infrastruktur serta mesin dan peralatan yang mengalami penurunan dan kapasitas produksi milik Grup.

Pengurangan pada 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 merupakan penjualan dan penghapusan aset tetap dengan perincian sebagai berikut :

	<u>30 September 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Harga jual	4.806.835	149.091
Nilai tercatat	<u>(927.246)</u>	<u>-</u>
Laba penjualan	<u>3.879.589</u>	<u>149.091</u>

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Bandung dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang dapat diperbarui dan berjangka waktu antara 10 (sepuluh) tahun dan 30 (tiga puluh) tahun yang akan jatuh tempo sampai dengan tahun 2043. Berdasarkan data tersebut. Manajemen berkeyakinan bahwa HGB akan dapat diperpanjang pada akhir periode HGB, karena masing-masing tanah diperoleh secara legal dan didukung oleh bukti kepemilikan yang memadai.

PT PANASIA INDO RESOURCES TBK. DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2020
Dengan Angka Perbandingan 30 September 2019 dan 31 Desember 2019
(Angka-angka Disajikan Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

12. Utang Bank Jangka Pendek

Rincian utang bank jangka pendek adalah sebagai berikut :

Perusahaan

Credit Suisse AG

Fasilitas CLC

Pada tanggal 19 Juli 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dari Credit Suisse AG, cabang Singapura dengan jumlah maksimum sebesar USD 30.000.000 yang digunakan untuk tambahan modal kerja untuk operasional Perusahaan.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, fasilitas kredit yang telah terpakai masing-masing sebesar USD 7.400.000 atau Rp. 110.393.200 dan USD 7.400.000 atau Rp 102.867.474.

Suku bunga pinjaman sebesar 0,25% per tahun lebih tinggi dari suku bunga *overdraft* dan biaya pendanaan Bank. Fasilitas ini menggunakan agunan dan dibayarkan sesuai permintaan bank.

Beban bunga atas pinjaman di atas sebesar nihil dan Rp. 1.672.861 untuk bulan-bulan yang berakhir pada 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.

13. Utang Usaha

Rincian dari utang usaha adalah sebagai berikut :

Berdasarkan Pemasok

	<u>30 September 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Pihak ketiga		
Pemasok dalam negeri	2.244.566	1.776.492
Pemasok luar negeri	<u>4.475.400</u>	<u>4.451.182</u>
Jumlah	<u><u>6.719.966</u></u>	<u><u>6.227.674</u></u>

Berdasarkan Mata Uang

	<u>30 September 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Rupiah	<u>2.244.566</u>	<u>1.776.492</u>
Mata uang asing (Catatan 31)		
Dolar Amerika Serikat	<u>4.475.400</u>	<u>4.451.182</u>
Subjumlah	<u>4.475.400</u>	<u>4.451.182</u>
Jumlah	<u><u>6.719.966</u></u>	<u><u>6.227.674</u></u>

Berdasarkan Umur

Analisa umur utang usaha berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut :

PT PANASIA INDO RESOURCES TBK. DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2020
Dengan Angka Perbandingan 30 September 2019 dan 31 Desember 2019
(Angka-angka Disajikan Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	30 September 2020	31 Desember 2019
Belum jatuh tempo	292.411	156.902
Sudah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	539.217	429.951
31 - 60 hari	403.346	194.530
61 - 90 hari	0	291.139
91 - 120 hari	5.484.992	5.155.152
Jumlah	6.719.966	6.227.674

14. Utang Lain-lain

Rincian utang lain-lain adalah sebagai berikut :

	30 September 2020	31 Desember 2019
Pihak berelasi (Catatan 28)		
Awong Hidjaja	49.307.000	62.149.000
PT Panasia Filament Inti Tbk	15.574.192	14.630.192
Evelyne Meilyna Hidjaja	4.561.000	4.561.000
Albert Januar Hidjaja	1.000.000	1.000.000
Agnes Novella	760.000	760.000
Subjumlah	71.202.192	83.100.192
Pihak ketiga		
Lexus Overseas Worldwide Corporation	18.669.740	17.396.986
Lain-lain	44.085.622	23.122.396
Subjumlah	62.755.362	40.519.382
Jumlah	133.957.554	123.619.574

Rincian berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut :

	30 September 2020	31 Desember 2019
Rupiah	115.287.814	106.222.588
Mata uang asing (Catatan 31)		
Dolar Amerika Serikat	18.669.740	17.396.986
Jumlah	133.957.554	123.619.574

Lexus Overseas Worldwide Corporation

Pada tanggal 29 Agustus 2013, Perusahaan memperoleh perpanjangan pinjaman dari Lexus Overseas Worldwide Corporation dengan jumlah maksimum sebesar USD 11.345.322,18. Pinjaman ini tanpa jaminan, tidak dikenakan bunga dan tidak ada jangka waktu pembayaran pasti.

15. Pinjaman Bank Jangka Panjang

Pinjaman bank jangka panjang Perusahaan masing-masing adalah nihil dan nihil untuk bulan-bulan yang berakhir pada 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.

PT PANASIA INDO RESOURCES TBK. DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Tanggal 30 September 2020

Dengan Angka Perbandingan 30 September 2019 dan 31 Desember 2019

(Angka-angka Disajikan Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

16. Utang Non Usaha Pihak Berelasi

PT Panasia Synthetic Abadi

Pada tanggal 7 Januari 2013, Perusahaan memperoleh pinjaman dari PT Panasia Synthetic Abadi dengan maksimal pinjaman sebesar Rp 20.000.000 yang digunakan untuk tambahan modal kerja untuk operasional Perusahaan.

Pada tanggal 12 Januari 2015, Perusahaan memperoleh perpanjangan perjanjian pinjaman dengan maksimal pinjaman sebesar Rp 250.000.000 dengan suku bunga sebesar 6% per tahun. Pinjaman ini tanpa jaminan.

Pada tanggal 2 Januari 2017, perjanjian di atas telah diperbaharui dengan mengubah perhitungan dan pembayaran bunga akan dilakukan pada saat pokok pinjaman telah dilunasi.

Pada tanggal 20 Desember 2017, perjanjian di atas telah diperbaharui dengan mengubah jatuh tempo pinjaman menjadi pada 6 Januari 2023.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, saldo terutang pinjaman ini masing-masing sebesar Rp. 52.363.037 dan Rp 57.748.706 .

Beban bunga untuk utang ini masing-masing sebesar nihil dan Rp. 6.672.762 untuk bulan-bulan yang berakhir pada 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.

17. Utang Pajak

Akun ini terdiri atas :

	<u>30 September 2020</u>	<u>31 Desember 2019</u>
Pajak penghasilan:		
Pasal 21	240.533	308.492
Pasal 23	264.618	263.601
Sub jumlah	<u>505.151</u>	<u>572.093</u>
Pajak Penambahan Nilai		
Bersih	440.940	404.093
Sub jumlah	<u>440.940</u>	<u>404.093</u>
Jumlah	<u>946.091</u>	<u>976.186</u>

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*). Berdasarkan Undang-undang No. 28 Tahun 2007 mengenai Perubahan Ketiga atas Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu lima (5) tahun setelah terutangnya pajak, dengan beberapa pengecualian, sebagaimana diatur dalam Undang-undang tersebut.

18. Modal Saham

Pada tanggal 30 September 2020, susunan kepemilikan saham Perusahaan, berdasarkan akta No. 17 tanggal 21 Juni 2019 dari R. Tendency Suwarman, S.H., notaris di Bandung, terdiri dari :

PT PANASIA INDO RESOURCES TBK. DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Tanggal 30 September 2020
 Dengan Angka Perbandingan 30 September 2019 dan 31 Desember 2019
 (Angka-angka Disajikan Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Nama Pemegang Saham	30 September 2020		
	Jumlah Saham	Pemilikan/ Persentase %	Jumlah Modal Disetor
Lucky Heights Resources Limited	1.000.035.100	27,78%	500.017.550
Gold Gazelle Profits Corporation	707.071.700	19,63%	353.535.850
PT Panasia Synthetic Abadi	696.942.260	19,35%	348.471.130
Ortega Management Limited	361.785.000	10,05%	180.892.500
Mercury Capital International Inc.	350.200.000	9,72%	175.100.000
Prime Invesco Limited	341.788.300	9,49%	170.894.150
Awong Hidjaja	103.876.100	2,88%	51.938.050
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	39.764.340	1,10%	19.882.170
Jumlah	3.601.462.800	100,00%	1.800.731.400

Pada tanggal 31 Desember 2019, susunan kepemilikan saham Perusahaan, berdasarkan akta No. 17 tanggal 21 Juni 2019 dari R. Tedy Suwarman, S.H., notaris di Bandung, terdiri dari:

Nama Pemegang Saham	31 Desember 2019		
	Jumlah Saham	Pemilikan/ Persentase %	Jumlah Modal Disetor
Lucky Heights Resources Limited	1.000.035.100	27,78%	500.017.550
Gold Gazelle Profits Corporation	707.071.700	19,63%	353.535.850
PT Panasia Synthetic Abadi	696.942.260	19,35%	348.471.130
Ortega Management Limited	361.785.000	10,05%	180.892.500
Mercury Capital International Inc.	350.200.000	9,72%	175.100.000
Prime Invesco Limited	341.788.300	9,49%	170.894.150
Awong Hidjaja	103.876.100	2,88%	51.938.050
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	39.764.340	1,10%	19.882.170
Jumlah	3.601.462.800	100,00%	1.800.731.400

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal.

Rasio utang bersih terhadap modal pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut :

PT PANASIA INDO RESOURCES TBK. DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Tanggal 30 September 2020
 Dengan Angka Perbandingan 30 September 2019 dan 31 Desember 2019
 (Angka-angka Disajikan Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	30 September 2020	31 Desember 2019
Jumlah utang	162.756.238	160.616.180
Dikurangi: kas dan setara kas	540.326	164.551
Utang bersih	162.215.912	160.451.629
Jumlah ekuitas	26.233.235	70.157.076
Rasio pinjaman dan utang bersih terhadap ekuitas	6,18	2,29

19. Tambahan Modal Disetor

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut :

	30 September 2020	31 Desember 2019
Penjualan saham perdana tahun 1990	75.250.000	75.250.000
Pembagian saham bonus tahun 1991	(57.000.000)	(57.000.000)
Penawaran umum terbatas tahun 1993	76.000.000	76.000.000
Pembagian saham bonus tahun 1996	(76.000.000)	(76.000.000)
Penerbitan saham baru sehubungan dengan konversi utang tahun 2004	4.325.500	4.325.500
Penerbitan saham baru sehubungan dengan konversi utang tahun 2015	112.961.492	112.961.492
Tambahan modal disetor - pengampunan pajak	27.500	27.500
Jumlah	135.564.492	135.564.492

20. Kepentingan Nonpengendali

Akun ini merupakan bagian kepemilikan nonpengendali atas aset bersih entitas anak dan jumlah penghasilan komprehensif lain, dengan rincian sebagai berikut:

	Aset Bersih		
	30 September 2020		
	Modal Saham	Defisit	Jumlah
Kepemilikan langsung:			
PT Sarana Logam Unggul (SLU)	225.000	(12.859.588)	(12.634.588)
	225.000	(12.859.588)	(12.634.588)
	Aset Bersih		
	31 Desember 2019		
	Modal Saham	Defisit	Jumlah
Kepemilikan langsung:			
PT Sarana Logam Unggul (SLU)	225.000	(12.845.963)	(12.620.963)
Jumlah	225.000	(12.845.963)	(12.620.963)

PT PANASIA INDO RESOURCES TBK. DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2020
Dengan Angka Perbandingan 30 September 2019 dan 31 Desember 2019
(Angka-angka Disajikan Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Rugi komprehensif yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali	
	30 September 2020	30 September 2019
Kepemilikan langsung		
PT Sarana Logam Unggul (SLU)	(13.625)	(136.315)
Jumlah	<u>(13.625)</u>	<u>(136.315)</u>

21. Penjualan Bersih

Detail penjualan bersih Grup adalah sebagai berikut :

	30 September 2020	30 September 2019
Berdasarkan jenis produk		
Tekstil		
Lokal	6.909.720	4.848.843
Ekspor	-	-
Dikurangi: retur dan potongan penjualan	-	-
Jumlah	<u>6.909.720</u>	<u>4.848.843</u>

22. Beban Pokok Penjualan

Ini merupakan beban pokok penjualan berdasarkan jenis produk.

	30 September 2020	30 September 2019
Tekstil		
Persediaan bahan baku		
Awal tahun	289.444	257.269
Pembelian	2.050.177	2.133.998
Subjumlah	2.339.621	2.391.267
Biaya pengiriman	-	-
Bahan baku yang tersedia untuk dipakai Akhir tahun	<u>2.339.621</u> <u>(380.886)</u>	<u>2.391.267</u> <u>(1.022.871)</u>
Pemakaian bahan baku	1.958.735	1.368.395
Upah langsung	2.921.708	729.199
Beban penyusutan	19.657.932	110.429
Beban produksi tidak langsung	14.044.682	2.102.960
Jumlah biaya produksi	<u>38.583.057</u>	<u>4.310.983</u>

PT PANASIA INDO RESOURCES TBK. DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2020
Dengan Angka Perbandingan 30 September 2019 dan 31 Desember 2019
(Angka-angka Disajikan Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	30 September 2020	30 September 2019
Persediaan barang dalam proses		
Awal tahun	-	-
Akhir tahun	-	-
Harga pokok produksi	38.583.057	4.310.983
Barang jadi		
Awal tahun	214.337	86.839
Pembelian	-	-
Akhir tahun	(403.477)	(186.877)
Subjumlah	38.393.917	4.210.945
Penurunan nilai persediaan	-	-
Beban pokok penjualan	38.393.917	4.210.945
Chrom		
Barang jadi		
Awal tahun	14.108.245	14.108.245
Akhir tahun	(14.108.245)	(14.108.245)
Subjumlah	-	-
Penurunan nilai persediaan	-	-
Beban pokok penjualan	-	-
Jumlah beban pokok penjualan	38.393.917	4.210.945

Tidak terdapat pembelian kepada satu pihak yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih untuk bulan-bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.

Tidak terdapat pembelian kepada pihak berelasi untuk bulan-bulan yang berakhir pada 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.

23. Beban Usaha

Rincian dari beban usaha adalah sebagai berikut :

	30 September 2020	30 September 2019
<u>Penjualan</u>		
Administrasi penjualan	75.805	5.855
Pengiriman	81.108	8.527
Gaji dan tunjangan	-	3.030
Lain-lain	413.980	220.755
Subjumlah	570.893	238.167

PT PANASIA INDO RESOURCES TBK. DAN ENTITAS ANAK**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)**

Tanggal 30 September 2020

Dengan Angka Perbandingan 30 September 2019 dan 31 Desember 2019

(Angka-angka Disajikan Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>30 September 2020</u>	<u>30 September 2019</u>
Umum dan administrasi		
Gaji dan tunjangan	2.749.892	2.745.937
Penyusutan (Catatan 11)	1.161.037	103.314
Keperluan kantor	1.384.672	37.195
Biaya iklan	29.458	39.182
Jasa profesional	137.500	249.250
Pajak dan perijinan	726.119	33.843
Perjalanan dinas	45.711	98.505
Imbalan kerja (Catatan 27)	-	-
Sumbangan dan perjamuan	109.324	33.886
Alat tulis, cetakan dan benda pos	34.028	75.122
Makanan dan minuman	5.366	5.441
Lain-lain	-	975.427
Subjumlah	<u>6.383.107</u>	<u>4.397.102</u>
Jumlah	<u><u>6.954.000</u></u>	<u><u>4.635.269</u></u>

24. Beban Bunga dan Beban Keuangan Lainnya

Rincian dari beban bunga dan beban keuangan lainnya adalah sebagai berikut :

	<u>30 September 2020</u>	<u>30 September 2019</u>
Beban bunga		
Utang bank jangka pendek (Catatan 12)	-	-
Lain - lain	2.486.509	1.740.093
Biaya bank	<u>10.585</u>	<u>12.730</u>
Jumlah	<u><u>2.497.094</u></u>	<u><u>1.752.823</u></u>

25. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Basarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Tidak terdapat pendanaan yang dibentuk sampai saat ini.

Perhitungan aktuarial terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut dilakukan oleh PT Dian Artha Tama, aktuaris independen, pada tanggal 20 Maret 2020.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut masing-masing sebanyak 25 dan 25 karyawan untuk tahun yang berakhir 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.

Jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut :

PT PANASIA INDO RESOURCES TBK. DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Tanggal 30 September 2020

Dengan Angka Perbandingan 30 September 2019 dan 31 Desember 2019

(Angka-angka Disajikan Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	30 September 2020	30 September 2019
Biaya jasa kini	-	-
Biaya bunga neto	-	-
Penyelesaian	-	-
Komponen biaya (pendapatan) imbalan pasti yang diakui di laba rugi	-	-
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan:		
Asumsi keuangan	-	-
Penyesuaian pengalaman	-	-
Komponen biaya imbalan yang pasti diakui dipenghasilan komprehensif lain	-	-
Bersih	-	-

Biaya jasa kini dan biaya bunga neto untuk tahun berjalan disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" (Catatan 25) sedangkan penyelesaian disajikan sebagai "Lain-lain - bersih" akun pada laporan laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada laporan keuangan adalah sebagai berikut:

	30 September 2020	31 Desember 2019
Saldo awal tahun	1.567.012	1.102.261
Biaya jasa kini	-	67.527
Biaya bunga neto	-	88.181
Penyelesaian	-	-
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan:		
Asumsi keuangan	-	55.595
Penyesuaian pengalaman	-	253.448
Pembayaran imbalan	-	-
Saldo akhir tahun	1.567.012	1.567.012

26. Pajak Penghasilan

Manfaat (beban) pajak Grup terdiri dari:

	30 September 2020	30 September 2019
Pajak kini	-	-
Pajak tangguhan	1.074.149	10.656.567
Jumlah	1.074.149	10.656.567

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian akumulasi rugi fiskal adalah sebagai berikut :

PT PANASIA INDO RESOURCES TBK. DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2020
Dengan Angka Perbandingan 30 September 2019 dan 31 Desember 2019
(Angka-angka Disajikan Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	30 September 2020	30 September 2019
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(44.997.989)	(39.914.116)
Rugi (laba) sebelum pajak Entitas Anak	30.278	136.315
Rugi sebelum pajak Perusahaan	(44.967.711)	(39.777.801)
Perbedaan temporer:		
Beban manfaat karyawan	-	(28.981)
Keuntungan penjualan aktiva	662.480	
Perbedaan perhitungan penyusutan komersial dan fiskal	4.882.496	4.890.531
Sub jumlah	5.544.976	4.861.550
Perbedaan tetap:		
Beban pajak	146.942	-
Kesejahteraan karyawan	83.512	23.676
Sumbangan dan representasi	109.264	23.357
Penghasilan bunga	(3.010)	(21.630)
Penghasilan sewa	(1.276.460)	(529.048)
Lain-lain	22.637	188.207
Sub jumlah	(917.115)	(315.438)
Rugi fiskal tahun berjalan	(40.339.850)	(35.231.689)
Kompensasi kerugian fiskal tahun:		
- 2014 (SKP)		(139.535.146)
- 2015 (SKP)	(106.541.203)	(106.541.203)
- 2016	(140.583.590)	(137.565.582)
- 2017	(263.845.289)	(14.885.155)
- 2018	(625.788.113)	(632.415.459)
- 2019	(60.269.714)	
Akumulasi rugi fiskal	(1.237.367.759)	(1.066.174.234)

Pajak Tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut :

	Dikreditkan (Dibebankan) ke				
	1 Januari 2020	Laba atau rugi	Rugi komprehensif lain	Dampak Penjualan entitas	30 September 2020
Perusahaan					
Penyusutan aset tetap	(48.631.245)	1.074.149	-	-	(47.557.096)
Subjumlah	(48.631.245)	1.074.149	-	-	(47.557.096)
Entitas Anak					
Penyusutan aset tetap	-	-	-	-	-
Subjumlah	-	-	-	-	-
Jumlah	(48.631.245)	1.074.149	-	-	(47.557.096)

PT PANASIA INDO RESOURCES TBK. DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)
 Tanggal 30 September 2020
 Dengan Angka Perbandingan 30 September 2019 dan 31 Desember 2019
 (Angka-angka Disajikan Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Dikreditkan (Dibebankan) ke				31 Desember 2019
	1 Januari 2019	Laba atau rugi	Rugi komprehensif lain	Dampak Penjualan entitas	
Perusahaan					
Penyusutan aset tetap	(51.624.764)	2.993.519	-	-	(48.631.245)
Subjumlah	(51.624.764)	2.993.519	-	-	(48.631.245)
Entitas Anak					
Penyusutan aset tetap	(63.084)	63.084	-	-	-
Subjumlah	(63.084)	63.084	-	-	-
Jumlah	(51.687.848)	3.056.603	-	-	(48.631.245)

Rugi fiskal dapat dikompensasikan dalam laba fiskal dalam masa 5 (lima) tahun mendatang sejak kerugian fiskal terjadi. Manajemen Perusahaan menganggap bahwa akumulasi kerugian fiskal tidak dapat dikompensasikan dengan laba fiskal masa mendatang. Oleh karena itu, Perusahaan tidak mengakui aset pajak tangguhan.

Tagihan restitusi pajak

Akun ini merupakan tagihan restitusi pajak Perusahaan masing-masing sebesar nihil dan nihil untuk tahun yang berakhir 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.

Pada tanggal 6 Juni 2018, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) untuk pajak penghasilan badan tahun 2016 yang menyatakan terdapat kelebihan pembayaran pajak sebesar Rp. 783.394 untuk dibayarkan kepada Perusahaan. Perusahaan setuju dengan surat ketetapan pajak tersebut di atas dan telah membukukannya.

27. Rugi Per Saham

Perhitungan rugi per saham dasar berdasarkan pada informasi berikut :

	30 September 2020	30 September 2019
Rugi per saham dasar dari jumlah rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik entitas induk	(43.910.216)	(29.121.234)
Rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan rugi per saham dasar	3.601.462.800	3.601.462.800
Jumlah rugi per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Perusahaan	(0,012)	(0,008)

28. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

- PT Panasia Synthetic Abadi, Lucky Heights Resources Limited dan Awong Hidjaja merupakan pemegang saham Perusahaan.
- Dennis Ardento Chandra, Epi Sapari Daskin dan Ardento Chandra merupakan pemegang saham PT Sarana Logam Unggul (SLU).
- PT Panasia Filament Inti Tbk. dan PT Novawool merupakan Perusahaan di bawah kendali yang sama.
- Evelyne Meilyna Hidjaja, Albert Januar Hidjaja dan Agnes Novella merupakan keluarga dari salah satu pemegang saham Perusahaan.

PT PANASIA INDO RESOURCES TBK. DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Tanggal 30 September 2020

Dengan Angka Perbandingan 30 September 2019 dan 31 Desember 2019
(Angka-angka Disajikan Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain :

- Grup menjual persediaan tertentu kepada PT Panasia Synthetic Abadi dan PT Novawool.
- Perusahaan mendapatkan pinjaman untuk modal usaha dari PT Panasia Synthetic Abadi.
- Piutang berelasi non-usaha dari Epi Sapari Daskian, Ardento Chandra dan Dennis Ardento Chandra merupakan modal yang belum disetorkan.
- Piutang berelasi non usaha dari PT Novawool timbul karena pembayaran terlebih dahulu beban atas nama PT Novawool oleh Perusahaan.
- Utang lain-lain kepada PT Panasia Filament Inti Tbk., Awong Hidjaja, Evelyne Meilyna Hidjaja, Albert Januar Hidjaja dan Agnes Novella timbul karena pembayaran terlebih dahulu beban atas nama Perusahaan oleh pihak berelasi.

	30 September 2020	31 Desember 2019	Persentase terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/Penjualan	
			30 September 2020	31 Desember 2019
Aset				
Piutang usaha				
PT Novawool	15.686	23.169	0,00%	0,01%
PT Panasia Synthetic Abadi	-	44.663	0,00%	0,01%
Jumlah	15.686	67.832	0,00%	0,02%
Piutang pihak berelasi non-usaha				
PT Novawool	15.564.371	15.209.371	3,89%	3,59%
Ardento Chandra	75.000	75.000	0,02%	0,02%
Epi Sapari Daskian	78.750	78.750	0,02%	0,02%
Dennis Ardento Chandra	15.000	15.000	0,00%	0,00%
Jumlah	15.733.121	15.378.121	3,93%	3,63%
Liabilitas				
Utang lain-lain jangka pendek				
Awong Hidjaja	49.307.000	62.149.000	13,17%	17,57%
PT Panasia Filament Inti Tbk	15.574.192	14.630.192	4,16%	4,14%
Evelyne Meilyna Hidjaja	4.561.000	4.561.000	1,22%	1,29%
Albert Januar Hidjaja	1.000.000	1.000.000	0,27%	0,28%
Agnes Novella	760.000	760.000	0,20%	0,21%
Jumlah	71.202.192	83.100.192	19,02%	23,50%
Utang lain-lain jangka panjang				
PT Panasia Synthetic Abadi	52.363.038	57.748.706	13,99%	16,33%
Jumlah	52.363.038	57.748.706	13,99%	16,33%

PT PANASIA INDO RESOURCES TBK. DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2020
Dengan Angka Perbandingan 30 September 2019 dan 31 Desember 2019
(Angka-angka Disajikan Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	30 September 2020	31 Desember 2019	Persentase terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/Penjualan	
			30 September 2020	31 Desember 2019
Penjualan				
PT Panasia Synthetic Abadi	-	792.143	0,00%	9,46%
PT Novawool	65.524	68.276	0,95%	0,82%
Jumlah	<u>65.524</u>	<u>860.419</u>	<u>0,95%</u>	<u>10,28%</u>
Pembelian				
PT Panasia Filament Inti Tbk	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>

29. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Grup terpengaruh berbagai risiko keuangan : risiko pasar (termasuk risiko mata uang dan risiko harga komoditas), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk meminimalkan dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang, risiko komoditas, risiko kredit dan risiko likuiditas.

Risiko Pasar

Risiko Mata Uang Asing

Grup terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial yang akan diselesaikan di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

Grup tidak memiliki kebijakan lindung nilai formal untuk eksposur valuta asing. Namun, sehubungan dengan hal-hal yang dibahas dalam paragraf sebelumnya, fluktuasi nilai tukar antara Rupiah dan Dolar Amerika Serikat memberikan beberapa tingkatan lindung nilai alami untuk eksposur valuta asing Grup.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 30 September 2019, jika mata uang Rupiah melemah/ menguat sebesar 10% terhadap mata uang asing dengan variabel lain konstan, rugi sebelum pajak untuk tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp 13.349.338 dan Rp 12.670.556 .

Risiko Harga Komoditas

Grup terkena dampak risiko harga komoditas yang dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain cuaca, kebijakan pemerintah, tingkat permintaan dan penawaran pasar, dan lingkungan ekonomi global. Dampak tersebut terutama timbul dari penjualan produk tekstil, semen dan tambang, di mana margin laba atas penjualan produk tekstil dan semen tersebut terpengaruh fluktuasi harga pasar internasional.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan harga pasar dari barang untuk tahun-tahun yang berakhir pada 30 September 2020 dan 30 September 2019, dimana semua variabel lain konstan, terhadap laba sebelum beban pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut :

Kenaikan (penurunan) harga barang dalam persentase	30 September 2020	30 September 2019
	Efek terhadap rugi sebelum pajak	Efek terhadap rugi sebelum pajak
10%	(44.307.017)	(39.429.232)
-10%	45.688.961	40.399.000

PT PANASIA INDO RESOURCES TBK. DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2020
Dengan Angka Perbandingan 30 September 2019 dan 31 Desember 2019
(Angka-angka Disajikan Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Risiko Kredit

Risiko kredit dikelola berdasarkan kelompok, kecuali risiko kredit sehubungan dengan saldo piutang. Setiap entitas bertanggung jawab mengelola dan menganalisa risiko kredit pelanggan baru sebelum persyaratan pembayaran dan distribusi ditawarkan. Risiko kredit timbul dari bank, deposito berjangka di bank dan lembaga keuangan termasuk piutang yang belum dibayar.

Tidak ada limit kredit yang dilampaui selama periode pelaporan dan manajemen tidak mengharapkan kerugian dari kegagalan pihak-pihak dalam melunasi utangnya.

Berikut adalah eksposur maksimum terhadap risiko kredit untuk komponen laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 :

	30 September 2020	31 Desember 2019
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>		
Kas dan Setara Kas	540.326	164.551
Piutang usaha	2.957.740	2.924.163
Piutang lain-lain	1.255.350	522.519
Piutang non-usaha pihak berelasi	15.733.121	15.378.121
Jaminan dalam akun "Aset tidak lancar lain-lain"	2.335.530	8.704.000
Jumlah	22.822.067	27.693.354

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan bank yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan :

	30 September 2020				Jumlah	Biaya Transaksi	Nilai Tercatat
	<= 1 Tahun	1-2 Tahun	3-5 Tahun	> 5 Tahun			
Liabilitas							
Utang bank jangka pendek	110.393.200	-	-	-	110.393.200	-	110.393.200
Utang usaha	6.719.966	-	-	-	6.719.966	-	6.719.966
Utang lain-lain	133.957.554	-	-	-	133.957.554	-	133.957.554
Beban akrual	14.870.265	-	-	-	14.870.265	-	14.870.265
Utang lain-lain jangka panjang	-	52.363.038	-	-	52.363.038	-	52.363.038
Jumlah	265.940.985	52.363.038	-	-	318.304.023	-	318.304.023
	31 Desember 2019						
	<= 1 Tahun	1-2 Tahun	3-5 Tahun	> 5 Tahun	Jumlah	Biaya Transaksi	Nilai Tercatat
Liabilitas							
Utang bank jangka pendek	102.867.474	-	-	-	102.867.474	-	102.867.474
Utang usaha	6.227.674	-	-	-	6.227.674	-	6.227.674
Utang lain-lain	123.619.574	-	-	-	123.619.574	-	123.619.574
Beban akrual	11.996.114	-	-	-	11.996.114	-	11.996.114
Utang lain-lain jangka panjang	-	57.748.706	-	-	57.748.706	-	57.748.706
Jumlah	244.710.836	57.748.706	-	-	302.459.542	-	302.459.542

30. Informasi Segmen

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut. Grup memiliki 2 (dua) segmen yang dilaporkan meliputi manufaktur dan pertambangan.

PT PANASIA INDO RESOURCES TBK. DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2020
Dengan Angka Perbandingan 30 September 2019 dan 31 Desember 2019
(Angka-angka Disajikan Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	30 September 2020			Konsolidasian
	Manufaktur	Pertambangan	Eliminasi	
<u>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan</u>				
<u>Komprehensif Lain</u>				
<u>Konsolidasian</u>				
Pendapatan usaha				
Pendapatan usaha segmen	6.909.720	-	-	6.909.720
Hasil segmen				
Rugi kotor segmen	(31.484.197)	-	-	(31.484.197)
Rugi usaha	(38.435.186)	(3.012)	-	(38.438.198)
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	(6.549.179)	(27.266)	16.653	(6.559.792)
Laba (rugi) sebelum pajak	(44.984.365)	(30.278)	16.653	(44.997.990)
Manfaat pajak penghasilan - bersih	1.074.149	-	-	1.074.149
Penghasilan komprehensif lain setelah pajak	-	-	-	-
Laba (rugi) sebelum kepentingan non pengendali atas rugi bersih entitas anak	(43.910.216)	(30.278)	30.278	(43.910.216)
Kepentingan nonpengendali	-	-	(13.625)	(13.625)
Laba (rugi) bersih	(43.910.216)	(30.278)	16.653	(43.923.841)

	30 September 2020			Konsolidasian
	Manufaktur	Pertambangan	Eliminasi	
<u>Laporan Posisi Keuangan</u>				
<u>Konsolidasian</u>				
Aset				
Aset segmen*	413.145.027	6.069.107	(18.657.708)	400.556.426
Liabilitas				
Liabilitas segmen**	325.774.696	34.145.290	(34.099.982)	325.820.004
Informasi lainnya:				
Penyusutan	20.818.969	26.917	-	20.845.886

*) tidak termasuk aset pajak tangguhan, pajak dibayar dimuka dan tagihan restitusi pajak

***) tidak termasuk liabilitas utang pajak dan pajak tangguhan

PT PANASIA INDO RESOURCES TBK. DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2020
Dengan Angka Perbandingan 30 September 2019 dan 31 Desember 2019
(Angka-angka Disajikan Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	30 September 2019			
	Manufaktur	Pertambangan	Eliminasi	Konsolidasian
<u>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan</u>				
<u>Komprehensif Lain</u>				
<u>Konsolidasian</u>				
Pendapatan usaha				
Pendapatan usaha segmen	4.848.843	-	-	-
Hasil segmen				
Rugi kotor segmen	637.898	-	-	637.898
Rugi usaha	(3.987.192)	(10.178)	-	(3.997.370)
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	(35.790.609)	(292.744)	166.607	(35.916.746)
Laba (rugi) sebelum pajak	(39.777.801)	(302.922)	166.607	(39.914.116)
Manfaat pajak penghasilan - bersih	10.656.567	-	-	10.656.567
Penghasilan komprehensif lain setelah pajak	-	-	-	-
Laba (rugi) sebelum kepentingan non pengendali atas rugi bersih entitas anak	(29.121.234)	(302.922)	302.922	(29.121.234)
Kepentingan nonpengendali	-	(136.315)	-	(136.315)
Laba (rugi) bersih	(29.121.234)	(439.237)	302.922	(29.257.549)

	31 Desember 2019			
	Manufaktur	Pertambangan	Eliminasi	Konsolidasian
<u>Laporan Posisi Keuangan</u>				
<u>Konsolidasian</u>				
Aset				
Aset segmen*	436.349.033	6.096.385	(18.654.357)	423.791.061
Liabilitas				
Liabilitas segmen**	303.963.903	34.142.630	(34.079.979)	304.026.554
Informasi lainnya:				
Penyusutan	29.336.636	314.522	-	29.651.158

*) tidak termasuk aset pajak tangguhan, pajak dibayar dimuka dan tagihan restitusi pajak

***) tidak termasuk liabilitas utang pajak dan pajak tangguhan

31. Aset dan Liabilitas Moneter Bersih dalam Mata Uang Asing

Tabel berikut mengungkapkan jumlah aset dan liabilitas moneter konsolidasian :

		30 September 2020		31 Desember 2019	
		Mata Uang Asing	Ekuivalen Rp	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rp
Aset					
Kas dan setara kas	USD	3.013,67	44.958	USD	3.019,07
Piutang usaha	USD	-	-	USD	-
Jumlah Aset			44.958		41.968

PT PANASIA INDO RESOURCES TBK. DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)
Tanggal 30 September 2020
Dengan Angka Perbandingan 30 September 2019 dan 31 Desember 2019
(Angka-angka Disajikan Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	30 September 2020		31 Desember 2019	
	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rp	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rp
Liabilitas				
Utang bank jangka pendek	USD 7.400.000,00	110.393.200	USD 7.400.000,00	102.867.474
Utang usaha	USD 300.000,00	4.475.400	USD 320.205,65	4.451.182
Utang lain-lain	USD 1.251.490,82	18.669.740	USD 1.251.490,78	17.396.986
Pinjaman bank jangka panjang	USD -	-	USD -	-
Jumlah liabilitas		<u>133.538.340</u>		<u>124.715.642</u>
Jumlah Liabilitas - Bersih		<u>(133.493.382)</u>		<u>(124.673.674)</u>

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, kurs konversi yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

32. Kelangsungan Usaha

Grup telah mengalami kerugian berulang sejak tahun-tahun sebelumnya dan melaporkan rugi bersih untuk 30 September 2020 sebesar Rp. 43.923.840 . Faktor di atas menimbulkan ketidakpastian mengenai kemampuan Grup untuk melanjutkan kegiatan usahanya, merealisasikan aset dan menyelesaikan pembayaran kewajiban dalam kegiatan usaha normal serta nilai yang dinyatakan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Untuk mengatasi kondisi tersebut, manajemen mempunyai rencana sebagai berikut:

- Perusahaan tetap menjalankan divisi garmen (pakaian) yang telah di mulai pada akhir tahun 2019.
- Perusahaan menyewakan tanah dan gedung terutama untuk gudang.
- Perusahaan tetap menerima jasa maklon untuk proses produksi serat sintetis (polyester stapel fiber), benang spun dan benang tekstur.
- Perusahaan akan menjual sebagian aset, yang tidak lagi produktif untuk modal kerja dan bisnis baru divisi garmen (pakaian).
- Perusahaan berencana akan menjalankan divisi-divisi yang bisa menghasilkan laba yang mana termasuk Unit Twisting, Unit Spinning dan Unit Texturizing.

Manajemen berkeyakinan bahwa langkah-langkah tersebut di atas dapat memungkinkan Grup untuk dapat merealisasikan aset serta memenuhi kewajibannya.

PT PANASIA INDO RESOURCES TBK. DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Tanggal 30 September 2020

Dengan Angka Perbandingan 30 September 2019 dan 31 Desember 2019

(Angka-angka Disajikan Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

33. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan bank :

	30 September 2020	31 Desember 2019
Penurunan biaya eksplorasi yang ditangguhkan melalui penghapusan biaya eksplorasi yang ditangguhkan	-	33.442

34. Peristiwa setelah periode pelaporan

Ketidakpastian kondisi ekonomi

Perlambatan perekonomian global dan dampak negatif yang terjadi pada pasar finansial utama di dunia yang diakibatkan oleh penyebaran pandemi virus Corona (Covid-19) telah menimbulkan volatilitas yang tinggi pada nilai wajar instrumen keuangan, terhentinya perdagangan, gangguan operasional Grup, pasar saham yang tidak stabil, dan likuiditas yang ketat pada sektor-sektor ekonomi tertentu di Indonesia termasuk industri tekstil yang dapat berkelanjutan dan berdampak terhadap keuangan dan operasional Grup. Kemampuan Indonesia untuk meminimalkan dampak perlambatan perekonomian global terhadap perekonomian nasional sangat tergantung pada tindakan pemberantasan ancaman Covid-19 tersebut, selain kebijakan fiskal dan kebijakan lainnya yang diterapkan oleh Pemerintah. Kebijakan tersebut, termasuk pelaksanaannya dan kejadian yang timbul, berada di luar kontrol Grup.

Perubahan Tarif Pajak Penghasilan Badan

Pada tanggal 31 Maret 2020, Presiden Republik Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan, yang juga disebut sebagai PERPPU No. 1 Tahun 2020. Peraturan tersebut mencakup ketentuan mengenai penurunan tarif pajak penghasilan badan dari 25% menjadi 22% mulai 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2021, dan selanjutnya penurunan tarif pajak penghasilan badan dari 22% menjadi 20% mulai 1 Januari 2022.

Wajib pajak perusahaan publik dalam negeri dengan jumlah saham beredar pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% yang memenuhi persyaratan tertentu sebagaimana diatur berdasarkan Peraturan Pemerintah, dapat memperoleh tarif 3% lebih rendah dari tarif pajak penghasilan badan yang disebutkan di atas.

Perubahan tersebut akan mempengaruhi jumlah beban pajak masa depan Grup setelah tanggal 30 September 2020.

35. Standar Akuntansi Keuangan Baru

a. Ditetapkan pada tahun 2019

Grup telah menerapkan amandemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru berikut, namun tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian:

PSAK

Amandemen PSAK No. 24, Imbalan Kerja, tentang Amandemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program

ISAK

1. ISAK No. 33, Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Di Muka
2. ISAK No. 34, Ketidakpastian Perlakuan Pajak Penghasilan

b. Telah Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru dan amandemen PSAK yang berlaku efektif pada periode yang dimulai 1 Januari 2020 :

PSAK

1. Amandemen PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan tentang Definisi Material
2. Amandemen PSAK No. 15, Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

PT PANASIA INDO RESOURCES TBK. DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Tanggal 30 September 2020

Dengan Angka Perbandingan 30 September 2019 dan 31 Desember 2019

(Angka-angka Disajikan Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

3. Amandemen PSAK No. 25, Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Material
4. PSAK No. 71, Instrumen Keuangan
5. Amandemen PSAK No. 71, Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif
6. PSAK No. 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
7. PSAK No. 73, Sewa

Grup masih mengevaluasi dampak penerapan PSAK di atas dan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian dari penerapan PSAK tersebut belum dapat ditentukan.
